

BAB V

PENUTUP

Bagian ini akan menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja terhadap tingkat stres perawat wanita di RS M. Natsir Kota Solok. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja, dan variabel dependen yaitu tingkat stres. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini data penelitian diolah menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 24.0. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis pertama diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat stres perawat wanita di RS M. Natsir Kota Solok, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat beban kerja perawat wanita maka akan semakin tinggi juga tingkat stres perawat wanita tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kedua ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat stres perawat wanita di RS M. Natsir Kota Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat konflik kerja perawat wanita, maka akan semakin tinggi juga tingkat stres perawat wanita tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketiga ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan kelelahan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

tingkat stres perawat wanita di RS M. Natsir Kota Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kelelahan kerja perawat wanita maka akan semakin tinggi juga tingkat stres perawat wanita tersebut.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan Implikasi yang penting bagi RS M. Natsir Kota Solok:

1. Hasil penelitian menunjukkan apabila beban kerja meningkat maka tingkat stress perawat wanita pun akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat beban kerja perawat wanita di RS M. Natsir Kota Solok cukup baik, yang mana beban kerja ini merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perawat tersebut dan dilakukan dengan maksimal agar tidak terjadi stres yang terlalu tinggi pada perawat, apabila beban kerja pada perawat wanita terlalu tinggi maka akan menyebabkan stress nantinya. Jika stres terjadi pada perawat tersebut maka perawat tersebut pun nantinya tidak mampu menyelesaikan beban kerja yang telah disepakati. Indikator-indikator yang paling harus menjadi perhatian bagi RS M. Natsir Kota Solok ialah jam kerja yang efektif dan jenis pekerjaan yang diberikan. Jam kerja yang efektif ini nantinya akan membuat para perawat merasa lebih nyaman dalam bekerja sesuai dengan jam yang telah disepakati, jika jam kerja berlebihan maka nantinya akan membuat perawat tersebut menjadi terbebani dan membuat perawat tersebut stres dan jenis pekerjaan yang diberikan pun juga harus disesuaikan agar nanti perawat tersebut bisa menjalankan pekerjaan sesuai dengan yang keahlian yang telah dimilikinya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja yang menurun akan mengakibatkan tingkat stress perawat pun menjadi menurun. Jika konflik kerja terus terjadi maka akan membuat para perawat tersebut tidak merasakan stress akibat dari konflik yang terjadi.

Indikator yang harus menjadi perhatian bagi RS M. Natsir Kota Solok ini yaitu komunikasi dan perbedaan persepsi. Jika komunikasi yang terjalin antar para perawat tersebut bagus maka tidak akan menimbulkan terjadinya konflik di antar para perawat, dan perbedaan persepsi pun harus bisa saling melengkapi agar perbedaan tersebut tidak menimbulkan konflik nantinya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan kerja yang terjadi menurun maka tidak akan menimbulkan stres pada perawat. Jika para perawat tersebut merasakan kelelahan yang berlebihan maka akan menimbulkan stres pada perawat tersebut. Pada RS. M. Natsir Kota Solok ini yang harus diperhatikan adalah tingkat kondisi kesehatan para perawatnya agar nanti dalam menjalankan tugas tetap sehat dan tetap fit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada RS M. Natsir Kota Solok, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya satu rumah sakit.
2. Sampel pada penelitian ini masih terbatas dan masih dalam skala relatif kecil, karena ruang lingkup hanya perawat wanita saja di RS M. Natsir Kota Solok.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, dimana dalam pengisian kuesioner ini peneliti hanya bisa menitipkan lembaran kuesioner pada masing-masing kepala ruangan yang ada di RS M. Natsir Kota Solok.

Sehingga peneliti tidak bisa mengontrol responden secara langsung dalam mengisikuesionernya.

4. Waktu dalam penyelesaian kuesionernya juga tidak dapat peneliti tentukan sendiri, sebab perawat di rumah sakit cukup sibuk mengurus pasiennya. Sehingga terkendala untuk mengisi dan menyelesaikan sesuai perjanjian yang telah dibuat saat awal penitipan kuesioner tersebut.

5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan objek penelitian diperluas lagi sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan hasil yang diperoleh dapat mencakup secara keseluruhan pengaruh beban kerja, konflik kerja, dan kelelahan kerja terhadap tingkat stres.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk dapat menghimpun responden lebih banyak lagi agar lebih bisa mewakili populasi. Dengan sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
3. Disarankan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil yang lebih baik lagi.
4. Sebaiknya agar kuesioner terisi sesuai perjanjian, sampaikan melalui pesan kepada masing-masing kepala ruangan/ penanggungjawab kuesioner, agar kuesionernya dapat diisi oleh para perawat/responden yang sedang ada waktu luang dan ingatkan bahwasannya kuesioner tersebut akan dijemput sesuai perjanjian awal.